BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan salah satu unsur penentu baik tidaknya lulusan yang dihasilkan oleh suatu sistem pendidikan. Pembelajaran ibarat jantung dari proses pendidikan. Pembelajaran yang baik cenderung menghasilkan lulusan dengan hasil belajar yang baik pula, demikian sebaliknya.

Ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang semakin pesat, menuntut pendidikan di setiap satuan pendidikan menjadi lebih berkualitas. Pendidikan yang berkualitas tidak hanya menuntut siswa memiliki kemampuan intelektual saja, melainkan siswa harus mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya. Guru merupakan salah satu orang yang berperan penting dalam pengembangan potensi siswa serta keberhasilan seorang siswa. Seorang guru harus pintar memilih strategi pembelajaran karena menentukan jalannya pembelajaran yang aktif. Menurut Uno dan Nurdin (2012:4) pemilihan strategi pembelajaran pada dasarnya merupakan hal yang penting yang harus dipahami oleh setiap guru, mengingat proses pembelajaran merupakan komunikasi multiarah antarsiswa, guru dan lingkungan belajar.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran guru harus kreatif menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan agar diperoleh peningkatan prestasi belajar siswa khususnya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Misalnya dengan membimbing siswa untuk sama-sama terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan mampu membantu siswa mengembangkan kemampuan intelektual yang dimilikinya.

PAKEM adalah pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Aktif berarti dalam proses pembelajaran, kreatif berarti efektif berarti tujuan pembelajaran dapat tercapai. Menyenangkan berarti suasana dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).

Menurut Rusman (2011:322) PAKEM merupakan model pembelajaran dan menjadi pedoman dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan pelaksaan PAKEM diharapkan berkembangnya berbagai

macam inovasi kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

Berdasarkan observasi di lapangan, kegagalan dalam belajar rata-rata dihadapi oleh siswa yang tidak memiliki dorongan untuk belajar. Hal ini disebabkan oleh guru yang tidak kreatif dalam menciptakan suasana belajar yang membuat siswa berkeinginan untuk mau belajar serta memahami materi pelajaran yang disampaikan guru. Untuk itu dibutuhkan pelaksanaan pembelajaran yang melibatkan siswa secara utuh. Penerapan PAKEM dalam pembelajaran IPA sebagai upaya menciptakan lingkungan belajar yang memberi peluang untuk siswa terlibat secara aktif, mengembangkan kreatifitas, dan menyenangkan (semangat untuk belajar), serta dapat mewujudkan tujuan pembelajaran IPA secara optimal.

Pelaksanaan pembelajaran IPA yang mengutamakan keaktifan dan kreatifitas sehingga efektif dan menyenangkan bagi siswa, menuntut adanya penguasaan berbagai metode mengajar serta berbagai keterampilan dasar mengajar. Penguasaan berbagai metode mengajar dalam pembelajaran IPA akan memberi keleluasaan untuk memilih metode yang sesuai dengan tujuan, materi, siswa, dan lain-lain sehingga dapat diterapkan prinsip-prinsip PAKEM secara optimal.

Kenyataan yang terjadi bahwa pembelajaran IPA kurang menarik bagi para siswa sehingga berakibat kurang optimalnya penguasaan materi bagi siswa. Pada pembelajaran PAKEM intinya guru disini harus kreatif menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif, efektif dan menyenangkan. PAKEM merupakan sebuah model pembelajaran yang memungkinkan siswa mengerjakan kegiatan yang beragam untuk mengembangkan keterampilan dan pemahaman dengan penekanan kepada belajar sambil bekerja. Sementara guru menggunakan berbagai sumber dan alat bantu belajar. Pada dasarnya guru sudah banyak mengetahui hal tersebut, tetapi dalam penerapannya masih banyak kendala, Disinilah dibutuhkan kemauan dan motivasi yang kuat dari guru untuk menerapkan PAKEM dikelasnya.

Berdasarkan observasi di SDN 13 Tilamuta ditemukan bahwa guru kurang menerapkan PAKEM dalam pembelajaran IPA, hal ini dibuktikan dengan siswa yang kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru kepada siswa. Hal ini juga jelas terlihat pada kegiatan pembelajaran IPA yang menunjukkan bahwa di SDN 13 Tilamuta ada beberapa orang guru yang kurang menerapkan PAKEM pada pembelajaran IPA. Jika dilihat bahwa salah satu misi dari sekolah ini adalah melaksanakan pengembangan proses pembelajaran yang berbasis PAKEM. Pembelajaran IPA yang menerapkan PAKEM dapat menciptakan suasana belajar yang berbeda dari biasanya, dalam belajar siswa tidak hanya memahami materi yang diajarkan melainkan siswa yang mampu mengembangkan kemampuan yang dimilikinya dalam pembelajaran IPA.

Dari uraian masalah di lapangan, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Penerapan PAKEM Pada Pembelajaran IPA DI SDN 13 Tilamuta Kabupaten Boalemo"

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimanakah penerapan PAKEM pada pembelajaran IPA Di SDN 13 Tilamuta Kabupaten Boalemo ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan PAKEM pada pembelajaran IPA di SDN 13 Tilamuta Kabupaten Boalemo.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Sebagai upaya optimalisasi pelaksana aktif dan peningkatan professional guru dan proses belajar mengajar di kelas dan bisa memperkenalkan model pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM)

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Siswa

   Sebagai masukan kepada siswa untuk meningkatkan belajar agar memperoleh prestasi yang lebih baik lagi.

2. Bagi Guru

   Agar lebih mengefektifkan pembelajaran di sekolah baik secara teori maupun praktek.

3. Bagi Sekolah

   Bagi sekolah penelitian sangat bermanfaat karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam sistem perbaikan pembelajaran dan dapat diajukan acuan dalam pemilihan strategi yang tepat bagi guru-guru lainnya. Serta memberikan masukan yang baik bagi sekolah.

4. Bagi Peneliti

   Dapat memberikan pengalaman dalam melakukan penelitian dalam pelaksanaan pembelajaran IPA.